

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Pemintan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Hasil Penelitian

Syakirah Inayah
14120210074

"Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Pegawai di UPT War Room Diskominfo Makassar"

Gejala kelelahan mata, juga dikenal sebagai *astenopia* disebabkan oleh kerja berlebihan yang akan mengakibatkan sistem visual tidak berfungsi dengan baik. Sekelompok gejala yang berhubungan dengan mata dan penglihatan yang dikaitkan dengan penggunaan computer dan perangkat elektronik lainnya dalam jangka waktu lama atau berlebihan dikenal sebagai *computer vision syndrome* (CVS). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata pada pegawai di UPT War Room Diskominfo Makassar. Pada penelitian ini pegawai di UPT War Room Diskominfo Makassar mengeluhkan kelelahan mata diantaranya 36% mengeluhkan mata panas 54% mengeluhkan mata merah, 63% mengeluhkan nyeri pada mata, 45% mengeluhkan mata kering, dan 45% mengeluhkan sakit kepala.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dengan jumlah 52 orang, dalam studi *cross-sectional* menggunakan metode kuantitatif. Analisis pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa jam kerja dan kelelahan mata ditemukan berkorelasi secara signifikan ($p=0,033$), seperti halnya usia dan kelelahan mata ($p=0,030$), jarak penglihatan dan kelelahan mata ($p=0,034$), kelainan refraksi dan kelelahan mata ($p=0,042$), serta posisi tubuh dan kelelahan mata ($p=0,038$).

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masa kerja, umur, jarak pandang, kelainan refraksi, dan posisi tubuh memiliki hubungan dengan kelelahan mata pada Pegawai di UPT War Room Diskominfo Makassar. Diharapkan kepada pegawai UPT War Room Diskominfo Makassar untuk mengatur jam kerja harian yang baik, pemberian jeda istirahat mata secara berkala, melakukan pemeriksaan mata secara berkala, memperhatikan jarak pandang yang ideal, menjaga posisi tubuh tetap ergonomis, dan menggunakan alat bantu penglihatan yang sesuai bagi pegawai yang mengalami kelainan refraksi.

Daftar Pustaka : 47 (2019-2024)

Kata Kunci : Kelelahan, Mata, Masa Kerja, Umur, Jarak Pandang